

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha terus berkembang seiring dengan perubahan zaman, sehingga membuat perubahan pada cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Perusahaan tidak bisa hanya berfokus pada keuntungan finansial saja tetapi juga harus melihat dampak operasional yang dihasilkan karena kesadaran masyarakat yang terus meningkat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Tidak hanya masyarakat saja yang peduli tetapi banyak orang-orang yang berkepentingan memperhatikan hal tersebut, seperti pemerintah, investor, *stakeholder*, dan konsumen yang ikut membuat dampak dari masalah lingkungan secara langsung maupun tidak langsung. Contoh industri yang menghadapi permasalahan lingkungan adalah industri *consumer cyclical* yang merupakan salah satu sektor bisnis yang harus mengikuti perkembangan *tren*. Perusahaan *consumer cyclical* yang sering dikenal juga dengan barang konsumen *non primer* merupakan industri yang memproduksi dan mendistribusikan produk atau jasa yang selalu berubah tergantung kondisi ekonomi. Industri ini menghasilkan sejumlah besar limbah dari produk dan kemasan yang berakhir di tempat pembuangan akhir sampah.

Perusahaan menerapkan *green accounting* untuk menjadi solusi dalam menangani permasalahan lingkungan. Tujuan utama penerapan *green accounting* untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan lingkungan dengan melakukan pengelolaan biaya dalam kegiatan lingkungan yang termasuk mengukur dan melaporkan biaya serta manfaat dari aktivitas perusahaan tentang lingkungan secara komprehensif dan transparan (Sapulette & Limba, 2021). *Green accounting* menjadi alat penting untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini mencakup berbagai aspek operasional perusahaan mulai dari proses produksi, pengelolaan limbah, hingga rantai pasokan. Tetapi penerapan *green accounting* akan lebih efektif jika perusahaan juga memperhatikan kinerja lingkungan.

Kinerja lingkungan membantu perusahaan untuk melihat kemampuan dan pengungkapan lingkungan dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan (Artamelia dkk., 2021). Memperhatikan kinerja lingkungan dapat menarik perhatian investor dan pihak eksternal dari perusahaan. Perhatian ini tertuju pada pengungkapan lingkungan yang transparan karena memiliki informasi terkait efisiensi dan dampak dari keputusan dari tindakan keberlanjutan. Kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya lingkungan akan berdampak baik pada laba perusahaan dan menaikkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang *green accounting*, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara ketiga faktor tersebut. Sebagai contoh, penelitian (Lestari & Khomsiyah, 2023) menemukan pengaruh yang signifikan dalam penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa transparansi dalam pelaporan aktivitas lingkungan dapat meningkatkan persepsi positif investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Disisi lain penelitian dari Wijaya, (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi akibat adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu perusahaan, seperti kinerja keuangan atau strategi pertumbuhan. Banyak juga yang mengatakan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan baru berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan ka adanya profitabilitjias sebagai *intervening*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini menambahkan variabel *intervening* yaitu profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mempengaruhi sejauh mana praktik *green accounting* dan kinerja lingkungan berdampak pada nilai perusahaan. Pemilihan profitabilitas sebagai variabel *intervening* juga didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, perusahaan dengan profitabilitas tinggi memungkinkan perusahaan untuk memiliki sumber daya yang akan diinvestasikan dalam praktik akuntansi lingkungan. Hal ini dapat mencakup investasi dalam teknologi bersih, pengembangan produk ramah lingkungan, atau implementasi sistem manajemen lingkungan yang lebih canggih. Dan terakhir, profitabilitas yang kuat dapat memberikan perusahaan fleksibilitas untuk mengadopsi praktik *green accounting* yang lebih komprehensif. Ini mungkin melibatkan pengembangan sistem pelaporan yang lebih canggih, pelibatan auditor eksternal untuk memverifikasi data lingkungan, atau bahkan partisipasi dalam inisiatif keberlanjutan industri. Subjek yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan strategi keberlanjutan dan masyarakat dengan melihat bagaimana kinerja lingkungan dan *green accounting* mempengaruhi nilai perusahaan, serta peran *intervening* dari profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas mampu mengintervening *green accounting* terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas mampu mengintervening kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui peran profitabilitas dalam mengintervening pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui peran profitabilitas dalam mengintervening pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang *green accounting*. Selain itu, diharapkan juga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin memperdalam pengetahuan mereka tentang *green accounting*. Ini hanya bertujuan untuk melengkapi atau melanjutkan pembahasan yang sudah ada.
2. Manfaat Praktis
 1. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat mendorong penerapan akuntansi hijau dan meningkatkan kinerja lingkungan untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar sebagai salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan.
 2. Bagi Masyarakat
Diharapkan dengan adanya penerapan *green accounting* dapat meminimalkan masalah lingkungan yang ada dan diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program dan fasilitas umum yang disediakan oleh perusahaan demi menunjang penerapan *green accounting*.